

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *MAKE  
A MATCH* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGENAL HURUF PADA ANAK DI TAMAN KANAK-  
KANAK ABA PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

LILIS EKA OKTAVIA  
NIM. 19022022/2019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK ABA PADANG PARIAMAN

Nama : Lilis Eka Oktavia  
NIM/BP : 19022022/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2024

Disetujui Oleh :

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd.  
NIP. 19860416 200812 2 004

Pembimbing



Asdi Wirman, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 19791118 200501 1 002

**PENGEASAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul :Efektivitas Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak ABA Padang Pariaman

Nama : Lilis Eka Oktavia

NIM/BP : 19022022/2019

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Asdi Wirman, S.Pd.I, M.Pd	1. ....
2. Anggota	: Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd	2. ....
3. Anggota	: Elise Muryanti, M.Pd	3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilis Eka Oktavia  
NIM/BP : 19022022/ 2019  
Departemen : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak di Taman Kanak-kanak ABA Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ternyata penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Lilis Eka Oktavia

NIM. 19022022

## Abstrak

### **Lilis Eka Oktavia. 2024. Efektivitas Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak di Taman Kanak-Kanak ABA Padang Pariaman.**

Masalah yang melatar belakangi penelitian ini ditemukan di TK Aisyiah Bustanul Athfal Padang Kajari yaitu kurangnya kemampuan anak dalam mengenal huruf. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan efektivitas model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di TK ABA Padang Kajari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk *Quasy Eksperiment*, dengan tujuan untuk mengungkapkan efektivitas model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak Taman Kanak-kanak ABA Padang Kajari, dan subjek penelitian yaitu kelas B1 dan Kelas B2 masing-masingnya berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan adapun teknik analisis data menggunakan uji hipotesis dan uji *effect size*. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*) menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Setelah dilakukan uji-t ditemukan *sig (2-tailed)* adalah  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji pengaruh (*effect size*) sebesar 4,45, dimana  $4,45 > 1$  termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

**Kata kunci:** *model make a match, kemampuan mengenal huruf, anak usia dini*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subahanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak di Taman Kanak-Kanak ABA Padang Pariaman”**. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan sampai ke alam beradab dan ilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Di dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari orang-orang sekitar penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Asdi Wirman, S.Pd.I, M.Pd selaku Pembimbing yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku penguji 1 dan Ibu Elise Muryanti, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan.

4. Dekan dan Wakil Dekan I dan II Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat, bantuan, serta motivasi penulis.
6. Kedua orang tua Penulis Ayahanda Ali Anwar,Ibunda Ratnati, Kakak tercinta Susanti, Fadilah Wati, Evi Yanti, Yuni Aryanti, Yuli Yana, Yuli Yani, Muhammad Arif, Abang Ipar serta keponakan yang selalu memberikan dukungan dan doa pada penulis.
7. Keluarga, sahabat dan teman yang telah menyemangati dan memberi saran selama penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua.

Padang, Januari 2024

Lilis Eka Oktavia

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Peneliti.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Konsep Anak Usia Dini.....	12
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	12
b. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	13
c. Perkembangan Bahasa Anak.....	14
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	16
a. Pendidikan Anak Usia Dini.....	16
b. Pembelajaran Anak Usia Dini.....	17
c. Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini.....	18
3. Kemampuan Mengenal Huruf.....	25
a. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf.....	25
b. Pengenalan Huruf untuk Anak Usia 5-6 Tahun.....	28
c. Manfaat Mengenal Huruf.....	32
4. Bermain Anak Usia Dini.....	33
a. Pengertian Bermain.....	33
b. Manfaat Bermain Bagi Anak Usia Dini.....	34
c. Pengertian Media.....	36
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Hipotesis.....	42
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Skenario Pelaksanaan.....	45



D. Populasi dan Sampel .....	47
E. Variabel dan Data.....	48
F. Instrumen dan Pengembangan .....	50
G. Teknik Pengumpulan data.....	58
H. Teknis Analisis Data .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian.....	60
B. Analisis Data.....	80
C. Pembahasan.....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Penelitian.....	44
Tabel 2 Jumlah Anak Usia Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal Padang Kajai .....	47
Tabel 3 Sampel penelitian.....	48
Tabel 4 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun .....	51
Tabel 5 Instrumen Pernyataan .....	52
Tabel 6 Kriteria penilaian kemampuan mengenal huruf pada anak.....	54
Tabel 7 Validator .....	56
Tabel 8 Hasil perhitungan reabilitas menggunakan SPSS 20 .....	57
Tabel 9 Frekuensi Hasil Pre-Test Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	65
Tabel 10 Nilai Statistik daan Frekuensi Pre Test Ekperimen .....	66
Tabel 11 Nilai <i>treatmen 1</i> .....	67
Tabel 12 Nilai <i>Treatmen 2</i> .....	68
Tabel 13 Nilai <i>Treatmen 3</i> .....	69
Tabel 14 Frekuensi Hasil Post Test Kelas Eksperimen .....	70
Tabel 15 Nilai Stastistik dan Frekuensi <i>Post Tets</i> Eksperimen.....	71
Tabel 16 ferkuensi hasil pre test kelas kontrol.....	73
Tabel 17 Nilai statistic dan frekuensi post test kontrol .....	74
Tabel 18 frekuensi hasil post teas kelas kontrol .....	76
Tabel 19 Nilai Statistik dan frekuensi post tets kontrol .....	77
Tabel 20 Perbedaan Pre Tets dan Post Tets Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79
Tabel 21 Uji Normalitas Menggunakan SPSS 20 .....	81
Tabel 22 Uji Homogenitas Menggunakan SPPS 20 .....	82
Tabel 23 Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 20 .....	83
Tabel 24 Gian Score Kelas Ekperimen dan kelas Kontrol.....	85

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	41
----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Guru mmenjelaskan tentang kegiatan permainan .....	152
Gambar 3 Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok .....	152
Gambar 4 Anak melakukan kegiatan mengenal huruf-huruf .....	153
Gambar 5 Peneliti menjelsakan tema dan subtema pembelajaran .....	153
Gambar 6 Peneliti menunjukan alat dan bahan yang akan di gunakan.....	154
Gambar 7 Guru menunjukan cara kegiatan permainan <i>matching</i> huruf .....	154
Gambar 8 Anak melakukan kegiatan <i>matching</i> huruf.....	155
Gambar 9 Anak dibagi menjadi beberapa kelompok.....	155
Gambar 10. Guru menjelaskan tema dan sub tema.....	156
Gambar 11 Anak menulis huruf yang dikenal .....	156
Gambar 12 Anak menulis huruf dalam pada nama hewan .....	157
Gambar 13 Anak Menulis huruf .....	157

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre Test</i> Ekperimen.....	67
Grafik 2 Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post Test</i> Eksperimen.....	72
Grafik 3 Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre Test</i> Kontrol.....	75
Grafik 4 Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post Test</i> Kontrol .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen penelitian .....	102
Lampiran 2 Instrumen Pernyataan .....	103
Lampiran 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Anak.....	104
Lampiran 4 Instrumen Validasi Anak.....	106
Lampiran 5 Nilai Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kemampuan Mengenal Huruf Kelas Eksperimen .....	106
Lampiran 6 Nilai Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kemampuan Mengenal Huruf kelas Kontrol .....	109
Lampiran 7 Uji Hipotesis <i>Sample Test T-Test</i> .....	111
Lampiran 8 Uji Normalitas .....	113
Lampiran 9 Uji Homogenitas.....	114
Lampiran 10 Validasi dan Reabilitasi Instrumen.....	115
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian .....	117
Lampiran 12 Dokumentasi Validasi .....	152
Lampiran 13 Dokumentasi kelas Eksperimen .....	153
Lampiran 14 Dokumentasi kelas Kontrol .....	156
Lampiran 15 Surat Validasi .....	158
Lampiran 16 Izin Penelitiain.....	161

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia dini merupakan manusia yang berada pada usia keemasan (*golden age*) dalam fase kehidupannya karena memiliki berbagai keunikan dan potensi dalam dirinya yang perlu distimulasi sejak memasuki usia ini (Diana, 2022). Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, saat ini anak akan memulai belajar mengenal dunia dan lingkungan sekitar.

Menurut Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya. Dimana pendidikan anak usia dini untuk usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun terdiri dari Taman Penitipan Anak dan satuan Pendidikan Anak Usia Dini sejenis seperti pada usia 2-4 tahun terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan usia 4-6 tahun terdiri dari TK/RA/Bustanul Athfal (BA).

Pentingnya pendidikan anak usia dini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Butir 14 yang menyatakan bahwa “ Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lanjut lanjut”

Menurut Muryanti (2011) “pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.

Menurut Direktorat PAUD dalam (Mutia, 2010:2) pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumberdaya manusia. Dalam pendidikan anak usia dini dibutuhkan berbagai stimulasi yang mampu mendorong proses tumbuh kembangnya. Pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berada pada usia 4-5 dengan 5-6, pada usia itu perkembangan anak yang ingin dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik. Keenam indikator perkembangan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Salah satu bagian dari perkembangan bahasa yang perlu dikembangkan adalah pengenalan huruf, yang dapat dilakukan dengan mengenalkan huruf abjad dan memberikan stimulus yang terbaik mulai dari taman kanak-kanak dengan hal tersebut akan membantu anak untuk proses membaca. Untuk memastikan bahwa anak-anak tidak mengalami kesulitan memperoleh



kemampuan membaca dini ketika mereka duduk di sekolah dasar, penting untuk mendorong anak-anak untuk mengenali dan memahami simbol huruf dalam alfabet.

Belajar mengenal huruf adalah proses pengenalan bunyi-bunyi wicara dan kata-kata yang pada awalnya akan ditangkap oleh anak sebagai bahasa lisan (Yuliyanti 2013). Menurut Andreson dalam (Kurnia 2019) membaca adalah salah satu yang melibatkan kegiatan dimulai dari mengenal huruf, ungkapan kata, kalimat, serta menghubungkan bunyi dengan arti sehingga dapat mengerti dari maksud bacaan apa yang dibaca. Menurut Rahma (2014) kemampuan membaca anak usia dini adalah pengenalan melalui simbol-simbol atau lambang huruf.

Lambang huruf tersebut dipelajari satu persatu dan kemudian dirangkai menjadi kata-kata. ketika anak sudah bisa merangkai kata, maka anak akan dapat mengerti dari makna rangkaian kata dan selanjutnya anak mampu memahami gabungan kata menjadi bentuk kalimat yang sederhana (Asmonah 2019). Untuk menguasai keterampilan membaca diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menyediakan berbagai media yang menarik dan menyenangkan serta bervariasi untuk membuat anak tidak cepat merasa bosan dan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf.

Tingkat perkembangan anak terdapat dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat dilihat dalam indikator tingkat pencapaian lingkup perkembangan bahasa. Lingkup

perkembangan bahasa ini terdapat pada point C yaitu keaksaraan mengenal huruf pada usia 5 sampai 6 tahun antara lain: 1) menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, 2) mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitar, 3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, 4) memahami antara bunyi dan bentuk huruf, 5) membaca nama sendiri, 6) menulis nama sendiri, 7) memahami arti kata dalam cerita.

Pada kenyataannya anak masih belum sepenuhnya mampu mengenal huruf, dalam menyebutkan huruf yang dikenal, dan tidak percaya diri dalam menyebutkan huruf yang ditunjukkan, masih banyak anak yang tidak mengetahui berbagai huruf, baik huruf vokal maupun huruf konsonan, sulitnya membedakan huruf besar dan huruf kecil, ketidak tahuan akan huruf pada anak di TK tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi anak yang akan memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut lagi.

Pada perbedaan huruf besar dan kecil anak masih sulit membedakan huruf Aa, Bb, Dd, Ee, Gg Hh, Ll, Mm, Nn, Qq, Rr, Tt, dimana perbedaan huruf baik huruf besar dengan huruf kecil sangat signifikan yang membuat anak bingung. Untuk menghubungkan kata bergambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama anak masih bingung dikarenakan anak kurang mengenal simbol-simbol dan nama-nama huruf. Adapun penggunaan media yang disediakan guru juga kurang menarik, guru hanya membuat media sederhana seperti kartu huruf yang dibuat dengan kardus dan membuat huruf dengan spidol.

Pada umumnya anak TK pada kelompok B sudah bisa mengenal lambang huruf dengan menyebutkan kata, namun permasalahan yang terjadi di TK anak hanya mampu menyebutkan kata namun ketika di tanya huruf apa saja yang terdapat pada kata tersebut anak tidak mengetahuinya, misalnya anak menyebutkan namanya, namun ketika ditanyakan ada huruf apa saja dari namanya tersebut ana tidak dapat menjawabnya (Tarsiyem 2018).

Berdasarkan analisis awal atas hasil observasi diatas dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Padang Kajai. Menunjukkan bahwa 8 dari 10 anak memiliki kemampuan mengenal huruf yang perlu ditingkatkan. Penemuan tersebut dapat dilihat dari sulitnya anak menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, sulitnya anak membedakan huruf vocal dan konsonan, sulitnya anak menunjukan huruf yang didengar atau yang disebutkan oleh guru, serta sulitnya anak dalam menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, selain itu proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru belum pada anak, model pembelajaran yang membuat komunikasi hanya satu arah, serta media yang digunakan kurang menarik sehingga anak kurang tertarik dengan kegiatan pembelajara.

Untuk kegiatan mengenal huruf banyak sekali media yang digunakan baik secara tradisional maupun modern, salah satu pengenalan huruf pada anak bisa menggunakan media kartu huruf dan kartu gambar dimana anak akan di kenalkan dengan huruf vocal dan konsonan dan mengenal awalan

huruf pada kartu bergambar, dengan media ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Hamalik dalam Magfiroh (2021) media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sejalan dengan itu menurut Abi (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa menyampaikan pesan melalui berbagai macam saluran, dapat membantu merangsang pikiran, perasaan dan minat siswa sehingga dapat mendorong terciptanya suatu proses belajar untuk menambah informasi dan pengetahuan baru pada anak sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran di TK masih berpusat pada guru seperti cara guru yang mengenalkan huruf pada anak secara langsung dengan menuliskan huruf pada papan tulis, kemudian meminta anak untuk menirukan bunyi huruf serta kartu huruf dengan menggunakan kertas yang kurang menarik. Pembelajaran yang masih berpusat kepada guru ini menjadikan anak kurang aktif di dalam proses pembelajaran. Selain itu juga kemampuan mengenal huruf masih kurang baik dari cara pengucapan huruf yang kurang jelas maupun anak kurang bisa membedakan bentuk huruf.

Oleh karena itu untuk mengenalkan huruf kepada anak usia dini harus dilakukan dengan cara belajar sambil bermain. Untuk Menyampaikan materi pengenalan huruf pada anak harus memiliki sifat kebermaknaan agar anak tidak merasa bosan dan terpaksa (Triana et al., 2020 :4) Sejalan dalam hal

tersebut menurut teori ki Hajar Dewantara dalam buku (Sujiono,2013 :140) menyebutkan bahwa melalui konsep belajar sambil bermain dapat melakukan minatnya sendiri tanpa dipengaruhi dari luar serta dapat mengembangkan pengetahuannya melalui permainan yang mereka lakukan serta menciptakan situasi yang menyenangkan sehingga dapat merangsang dalam perkembangan bahasa anak. Lebih lanjut menurut (Adijah dkk, 2019:2) Menyebutkan kegiatan belajar sambil bermain mengandung arti bahwa setiap kegiatan pembelajaran harus menyenangkan, gembira, aktif dan demokratis. Oleh karena itu konsep yang diberikan guru kepada anak harus dengan cara belajar sambil bermain karena anak akan merasakan kebebasan, sesuai kemauan dan kecepatannya sendiri.

Berdasarkan rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak di atas, maka salah satu solusi yang dapat dirumuskan adalah pemilihan model pembelajaran yang mana bertujuan agar proses pembelajaran akan lebih menarik bagi anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Model pembelajaran sebagai rancangan pembelajaran yang dapat menjadi pilihan solusi bagi masalah rendahnya kemampuan mengenal huruf adalah model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan). Model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) Menurut Sugianto (dalam Nelewati 2019) merupakan model belajar yang dikembangkan Curran (1994) dan salah satu kelebihan model ini adalah anak mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan,

selain itu model ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkat usia.

Pemilihan model pembelajaran *make a match* ini didasari karena model pembelajaran ini memiliki proses yang baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, anak akan lebih aktif di kelas dan membantu anak dalam kemampuan mengenal huruf (Nelawati 2019). Adapun langkah-langkah dalam model *Make A Match* antara lain guru menyiapkan kartu huruf, kartu gambar, dimana anak dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok mendapatkan beberapa kartu huruf dan kartu gambar, anak diminta mencarikan mencari kartu huruf dari awalan huruf dari kartu gambar yang sudah dibagikan, lalu anak menempelkannya di papan lalu membuat garis sesuai dengan pasangannya.

Dalam proses tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar, menarik perhatian anak, dan juga dapat meningkatkan hasil belajar. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran, yang nantinya mampu membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Aliputri (2018: 75) menyatakan, hasil belajar dapat meningkat terjadi setelah guru menerapkan model pembelajaran *make a match*, dimana model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengandung unsur permainan didalamnya yaitu saat mencari pasangan dari jawaban dalam kartu.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Model**

**Pembelajaran *Make a Match* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Padang Pariaman”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal huruf pada anak belum optimal.
2. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Kurangnya bervariasi kegiatan yang diberikan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah kurangnya kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Padang Kajai, sehingga diterapkan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah ini adalah seberapa besar efektivitas model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usai 5-6 tahun?

**E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *make a match* menggunakan

media kartu huruf dan kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usai 5-6 tahun.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

#### **G. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi baru kepada guru-guru PAUD untuk mengembangkan lebih banyak media yang menyenangkan dan menarik bagi anak salah satunya ialah menggunakan media *Matching* huruf.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi anak

Manfaat bagi anak untuk mengenalkan anak dengan huruf abjad baik huruf besar maupun huruf kecil

###### b. Manfaat bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru ialah agar guru dapat kreatif lagi dalam membuat atau menggunakan media, serta memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

###### c. Manfaat bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah dapat sebagai masukan dalam mengambil kebijakan menerapkan media pembelajaran ini guna